

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-235/Un.27/TU.IV/TL.00/02/2023 08 Februari 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Banjardawa Kec. Taman Kab. Pemalang
Ditempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Zulfa Nur Annisa
NIM : 4119027
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"Analisis Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Kaki Lima Di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
	Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H NIP. 197502201999032001
	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KECAMATAN TAMAN
DESA BANJARDAWA**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/ 534 /VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUKANDAR, S.Pd**
Umur : 54 Tahun
Jabatan : Kepala Desa Banjardawa
Alamat : RT 001 RW 008 Dusun 04 Desa Banjardawa
Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ZULFA NUR ANNISA**
N I M : 4119027
Universitas : UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul :

**“ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP ETIKA BISNIS ISLAM
PADA PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA DI DESA BANJARDAWA
KABUPATEN PEMALANG”**

Demikian Keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjardawa, 3 Juli 2023
Kepala Desa Banjardawa

SUKANDAR, S.Pd

Alamat : Jalan Kapten Piere Tendean No. 44 Banjardawa Kode Pos 52361
Website : <https://banjardawa.desakupemalang.id>
Email : banjardawadesakupemalang@gmail.com

Lampiran 3: Panduan Observasi

Panduan Observasi

Dalam rangka melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan panduan observasi yang dirancang/disusun untuk mempermudah penelitian. Berikut adalah panduan observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya:

1. Pemahaman tentang etika bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima di Desa Banjardawa
2. Jumlah pedagang kaki lima yang berjualan di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang dan jenis barang dagangannya.
3. Keadaan pedagang kaki lima di Desa Banjardawa ketika memasuki waktu shalat
4. Kualitas barang yang dijual oleh pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang.
5. Pelayanan yang diberikan oleh pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang.
6. Sistem pemasaran yang dilakukan oleh pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang.
7. Penentuan harga oleh pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang.

Lampiran 4: Transkrip Hasil Observasi
Transkrip Hasil Observasi

Waktu Pelaksanaan: Sabtu, 10 Juni 2023

1. Pemahaman tentang etika bisnis Islam pada perilaku pedagang kaki lima di Desa Banjardawa

Sebagian besar pedagang kaki lima memahami etika bisnis Islam dalam berdagang sesuai dengan yang mereka tahu, yakni dengan menjual makanan dan minuman yang halal, menghadapi pembeli dengan sabar, bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli, bersikap jujur dan adil.

2. Jumlah pedagang kaki lima yang berjualan di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang dan jenis barang dagangannya.

Terdapat 65 pedagang kaki lima yang berdagang di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang, 55 pedagang kaki lima diantaranya menjual makanan, 8 pedagang kaki lima menjual minuman dan 2 pedagang kaki lima menjual aksesoris *handphone* dan masker.

3. Keadaan pedagang kaki lima di Desa Banjardawa ketika memasuki waktu shalat

Ketika memasuki waktu salat, ada sebagian pedagang kaki lima yang segera menuju ke masjid untuk menunaikan salat, namun ada pula sebagian pedagang kaki lima yang tetap melanjutkan transaksi jual belinya.

4. Kualitas barang yang dijual oleh pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang.

Sebagian besar kualitas barang yang dijual oleh pedagang kaki lima masih baik dan layak dikonsumsi. Namun ada sebagian kecil pedagang kaki lima yang menggunakan minyak goreng yang sudah tidak layak untuk menggoreng dan penggunaan saus, zat pewarna, pemanis buatan yang terkandung dalam makanan maupun minuman yang dijual.

5. Pelayanan yang diberikan oleh pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang.

Ada sebagian pedagang kaki lima yang melayani pembeli dengan ramah dan sopan dan ada pula pedagang kaki lima yang kurang ramah dengan raut wajah masam saat melayani pembeli. Sebagian besar pedagang kaki lima bersikap adil dalam melayani pembeli, yaitu melayani sesuai antrian, tidak mendahulukan pembeli yang baru datang.

6. Sistem pemasaran yang dilakukan oleh pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang.

Secara umum pedagang kaki lima menawarkan dagangannya dari mulut ke mulut. Sebagian besar pedagang kaki lima juga tidak memaksa pembeli untuk membeli dagangannya.

7. Penentuan harga oleh pedagang kaki lima di Desa Banjardawa Kabupaten Pemalang.

Mayoritas pedagang kaki lima menentukan harga dagangannya sendiri berdasarkan perhitungan biaya produksi dan laba. Sebagian besar pedagang kaki lima tidak membedakan pembeli sehingga memberi harga yang sama kepada semua pembelinya.

Lampiran 5: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan :

Umur :

Lama usaha :

Jenis usaha :

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?
2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?
3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?
4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?
5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang?

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?
2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?
2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?
2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak?

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?
2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?
2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?

PEDOMAN WAWANCARA PEMBELI

Informan :

Umur :

Alamat :

1. Seberapa sering saudara/i membeli di Desa Banjardawa?
2. Menurut saudara/i apakah para pedagang kaki lima di Desa Banjardawa dalam berdagang sudah memahami etika bisnis islam?
3. Seperti apakah etika bisnis yang sudah tercermin dalam perilaku pedagang kaki lima tersebut?
4. Apakah saudara/i pernah membeli pada saat memasuki waktu shalat? Lalu apa yang dilakukan pedagang kaki lima tersebut?
5. Menurut saudara/i apakah pedagang kaki lima di Desa Banjardawa sudah adil dalam melayani pembeli?
6. Bagaimana dengan harga yang ditentukan oleh pedagang?
7. Apakah saudara/i pernah dipaksa membeli dagangan pedagang kaki lima di Desa Banjardawa?
8. Apakah saudara/i pernah mendapati barang dagangan dengan kualitas yang kurang baik saat membeli?
9. Apakah pedagang kaki lima di Desa Banjardawa sudah jujur dalam berdagang?
10. Apakah pedagang kaki lima di Desa Banjardawa bersikap ramah dan sopan dalam melayani?

PEDOMAN WAWANCARA PERANGKAT DESA BANJARDAWA

Informan :

Umur :

Jabatan :

1. Sejak kapan para pedagang kaki lima berjualan di Desa Banjardawa Pak?
2. Apakah pedagang kaki lima yang berdagang di Desa Banjardawa dikelola oleh desa atau bagaimana?
3. Kemudian terkait jumlah pedagang kaki lima, apakah dari desa mendata jumlah pedagang kaki lima?
4. Apakah pedagang kaki lima membayar retribusi atau tidak Pak?
5. Jika para pedagang kaki lima membayar retribusi, lalu retribusi tersebut digunakan untuk apa dan bagaimana penyalurannya?

Lampiran 6: Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : AK
Umur : 46 Tahun
Lama usaha : 4 Tahun
Jenis usaha : Minuman (Es Jeruk)
Waktu wawancara : Minggu, 11 Juni 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?
Kalau saya *tau* dasarnya bisnis menurut Islam, tauhid kan ya. Apalagi ini kan judulnya dagang ya, dagang perorangan. Saya percaya yang saya lakukan ini diawasi Allah.
2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?
Perilakunya sebagai pedagang muslim menurut saya ya pastinya jujur, ramah, sopan *sama* pembeli.
3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?
Menurut saya jujur itu sangat penting dalam berdagang Mbak. Kalau tidak jujur, nanti pembeli *kapok* beli dagangan saya.
4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?
Sifat adil juga penting dalam berdagang Mbak, terutama dalam menyikapi pembeli, kita sebagai pedagang harus bisa adil. Sebagai pedagang, saya berusaha bersikap adil kepada semua pembeli terutama dalam masalah harga, semua pembeli dapat harga yang sama.
5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan dengan sesama pedagang?
Kalau saya biasanya menyapa atau *ngobrol basa-basi* sama pedagang yang di sebelah.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?
Ya sebisa mungkin saya ini ya menunaikan ibadah, menunaikan shalat, *sukur-sukur* itu tepat waktu, cuma kadang kendalanya pas disini waktunya shalat disini ada pembeli *gitu*, kadang saya mengalah, tapi lebih cenderung kesana (masjid), utamakan kesana (masjid) dulu. Kadang-kadang dagangan saya *tak* tutup *kalo* jumat.
2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?
Kalau saya tujuan utama berdagang ya untuk menafkahi keluarga, *ngga* ada tujuan lain. Niat saya dari rumah itu untuk mencari nafkah untuk keluarga, ya *insya* Allah jadi nilai ibadah, itu saja.

3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?

Kalau semisal tidak laku semua ya itu udah resiko, saya menerima karna tadi atas dasarnya itu rezeki sudah ada takarannya masing-masing, sudah ada yang ngaturlah intinya itu.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?

Iya kalau masalah harga kita sesuaikan dengan penjual yang lain, saya jualnya secara umum saja, jadi *ngga dimurahin ngga dimahalin*. Semua pembeli saya *kasih* harga sama.

2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?

Iya sesuai antrian tapi kadang bagi ibu-ibu yang membawa anak kecil atau balita didahulukan *soalnya* kan kasian barangkali anaknya *rewel*.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?

Di sini *kebetulan* ada semacam kesepakatan di antara para pedagang yang memiliki nilai aturannya sendiri, terutama masalah jenis barang yang dijual, itu tidak boleh sama, di sini ada aturannya. Jadi *kalo* mau jualan di sini barang jualannya harus beda.

2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak?

Ngga pernah maksa saya Mbak, *kalo* mau beli ya silakan *kalo ngga* ya berarti bukan *rejeki*.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?

Masalah kualitas, bahan untuk yang dijual itu kan dari jeruk ya. Pertama, dari awal belanja, saya *udah* sortir dulu (jeruknya), sekiranya jeruk yang mau dijual duluan yang mana, kan satu tong itu kecampur ada yang kuning ada yang hijau. Kedua, saya jaga kualitasnya dari kebersihan jeruk itu, saya *ngga* asal milih terus langsung dibawa ke sini, saya mencuci berapa kilo jeruk dikira-kira aja, itu dibersihkan terus *biar* agak tiris dulu (dikeringkan) baru dibawa ke sini. Terus masalah jenis-jenis jeruk kita harus *tau*, jeruk itu ada yang asem *banget*, ada yang sedang dalam arti manis *seger*, ada yang manis seperti yang dijual di tukang buah itu jeruk buah, tapi yang saya pakai itu jeruk semi dalam arti semi buah semi minuman jadi yang *seger* saya cari, utamanya disitu.

2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?

Ya saya *ngga* jual yang kualitasnya kurang baik *mba*, saya *kan* dari awal *udah nyortir* dulu jeruknya. *Udah* saya pilih-pilih yang bagus-bagus.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?
Ya kita sebagai penjual utamanya *kan* ramah, sopan kepada pembeli, *kalo* pun kita ada candaan atau bercanda itu *kan* hanya *sekedar akrab-akraban* saja ya, apalagi saya *udah* tua.
2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?
Iya *mba*, kita sebagai penjual harus jujur, *kalo ngga* jujur nanti *ngga* ada yang mau beli.

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : SL
Umur : 51 Tahun
Lama usaha : 12 Tahun
Jenis usaha : Makanan (Piscok)
Waktu wawancara : Minggu, 11 Juni 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?
Belum tau saya etika bisnis. Saya *kalo* jualan umum *aja kayak* orang-orang.
2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?
Ya.. menurut saya orang berdagang itu harus ramah tamah ya. *Biar* pembeli betah.
3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?
Menurut saya jujur itu perlu dan penting ya Mbak. Orang dagang *kan* harus jujur, kalau *ngga* jujur *ntar ngga* ada yang percaya.
4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?
Menurut saya sifat adil juga penting *buat* pedagang, terutama sama pembeli itu harus adil *dong*.
5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang?
Kalau saya *sih* biasanya ya *ngajak ngobrol aja sih*.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?
Dagangan saya ya nanti *gantian* jaga, satu ke masjid satunya *nungguin*, *ntar* harus *gantian* orangnya *kan* ada dua.
2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?
Tujuan saya dagang ya untuk *modalin* anak-anak, untuk menafkahi keluarga.
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?

Yang *udah* (biasanya) habis semua, jualnya *sampe* habis. Pokoknya *kalo* ini habis *yaudah* pulang, *kalo* belum habis ya maksimal *nyampe* jam 8. *Rejeki* itu kan *udah* ada yang ngatur *mba*, saya *cuma* usaha dagang *buat jemput rejeki*.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?
Harganya semua sama Mbak.
2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?
Ya biasa sesuai yang antri Mbak, yang *dateng* dulu saya layanin.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?
Saya itu *kan* orang merantau, jadi *ngga* bisa membebaskan *dong*. Saya di sini *ngikut* saudara saya Mbak.
2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak?
Saya ya *ngga* maksa pembeli *mba*, mereka *dateng* sendiri.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?
Ya yang saya jual yang kualitasnya masih layak jelas, *udah* pasti itu, *kalo udah ngga* layak *ngga* saya jual Mbak.
2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?
Saya kan *bikinnya* ini (piscok) setiap hari, umpamanya kan pagi *bikin* terus habis, ya *bikin* lagi. Jadi saya *bikinnya ngga* sekaligus banyak Mbak, nunggu habis baru *bikin* lagi. Jadi *udah* pasti saya jualnya yang baik.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?
Insyallah, saya usahakan ramah. *Kalo ngga* ramah tamah itu (pembeli) ke sini langsung pulang *dong ngga* ke sini lagi.
2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?
Ya dalam berdagang harus jujur Mbak, ini nanti pembeli *liat* sendiri, saya *kalo bikin* (piscok) kan disini. Ini kulit (bahan membuat piscok) masih baru, setiap hari diantar, terus pisangnya dua hari sekali diantar.

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : RD
Umur : 58 Tahun
Lama usaha : 9 Tahun
Jenis usaha : Makanan (Cilok)
Waktu wawancara : Minggu, 11 Juni 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?
Yang saya tahu dagang yang halal-halal *gitu* ya Mbak.
2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?
Sebagai pedagang harus bisa sabar Mbak, *kalo* misalnya pembeli yang salah, ya kita sebagai pedagang *ngaku* salah *aja*. *Ngalah aja pokoknya*. Terus ramah ke pembeli.
3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?
Menurut saya sifat jujur itu harus ada di pedagang supaya pembelinya percaya sama pedagangnya Mbak.
4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?
Menurut saya sifat adil juga harus ada di pedagangnya supaya ya itu tadi pembelinya *ngga* merasa pedagangnya pilih kasih.
5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang?
Saya kan di sini jualannya *udah* lama *banget* ya jadi saya *kalo* sama pedagang baru/yang di sebelah saya ya *jalin* hubungan yang baik ya, karena saya dagang bukan *buat* cari musuh, tapi ya teman sesama pedagang.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?
Kalo udah waktunya *shalat* ya dagangan saya *ngga* tutup, cuma dagangannya *titip* saja ke (pedagang) sebelah itu, *titip* sebentar.
2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?
Tujuannya ya.. untuk menafkahi keluarga *sih*.
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?
Ya *gini* namanya orang jualan ya, kita pasrah *aja* ke Yang Kuasa, *rejek*i kan dari Yang Maha Kuasa kan, *udah* ada yang *ngatur*, *tinggal* nerima *aja* yang penting kita *udah* usaha.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?

Iya sama harganya sama Rp.5.000, *cuman* kan kalo ada yang beli Rp.7.000 Rp 10.000 Rp.8.000 *tetep* dilayani ya, Rp. 3.000 Rp 2.000 sekalipun bisa, sesuai takaran.

2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?

Ya.. sesuai antrian Mbak, yang *udah dateng* dulu saya layani.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?

Di sini *kan* ada kesepakatannya, jadi ada aturannya. Jadi *kalo* ada tempat kosong ya boleh, *kalo ngga* ada ya *ngga* boleh *gitu*.

2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak?

Nggak pernah maksa mba, kalo ada yang beli saya layani *kalo ngga* ada ya belum *rejeki*.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?

Oh tentu kualitasnya bagus semua *dong*.

2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?

Ngga dong harus dipilih yang kualitasnya baik, jadi *ngga* ada barang yang *ngga* bagus soalnya ini kan jualan *udah* dari lama.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?

Iya harus sopan harus ramah walaupun dia (pembeli) salah, kita harus *ngaku* salah, harus *ngalah*.

2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?

Iya jujur Mbak, menurut saya *kalo* dagang itu harus jujur ya *biar* dipercaya sama pembeli.

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : DM
Umur : 63 Tahun
Lama usaha : 5 Tahun
Jenis usaha : Makanan (Kebab)
Waktu wawancara : Minggu, 11 Juni 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?

Ngga tau saya Mbak, Saya *kalo* dagang ya.. seperti ini.

2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?
Perilakunya *kalo* menurut saya *sih* jujur, misal kayak saya dagang kebab *pakenya* daging yang halal, *ngga* curang.
3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?
Ya penting, Mbak. *Kalo* pedagang *kok ngga* bisa jujur nantinya pembeli *ngga* mau beli. Jadi ya jujur itu penting.
4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?
Menurut saya ya sama penting *kayak* jujur itu tadi, *cuman* kan *kalo* adil itu ya sama juga bisa *bikin* pembeli beli kebab saya.
5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang?
Dengan tidak mengatakan hal-hal yang tidak bagus, misalnya salah satu di antara mereka ada yang *gimana-gimana* ya *biarin* saja, itu urusan dia.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?
Saya langsung ke sana (tangannya menunjuk ke arah masjid) *kalo* waktu *shalat*, ini (gerobak dagangannya) yang nunggu dia (karyawannya), *ntar* gantian *shalatnya*.
2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?
Tujuannya dagang ya untuk menafkahi keluarga Mbak.
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?
Kalo dagangan saya *ngga* habis ya nanti dagangan saya di kulkas semua. Saya percaya rezeki *udah* ada bagiannya masing-masing. Jadi *ngga* perlu khawatir.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?
Ya harganya sama sesuai takaran, ada yang harga Rp. 6000, Rp. 7.000, Rp. 10.000 ada, Rp. 12.000 ada Rp. 15.000 juga ada.
2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?
Sesuai antrian, yang datangnya *dulu* ya *dulu* yang datangnya nanti ya nanti *lah*, *pokoknya* antri *lah*.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?
Ya *gapapa* *kalo* ada yang jualan di sini.
2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak/ibu?
Ngga pernah maksa saya, *kebetulan* yang jualan kebab di sini lebih dulu saya jadi ya orang-orang *kalo* mau beli kebab di saya mbak.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?
Yang saya jual kualitasnya bagus, dagingnya masih bagus, sayurannya juga *seger*.
2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?
Ngga pernah saya *mah* jualan yang *ngga* bagus. Ini kan saya buatnya tiap hari ya Mbak, jadi masih bagus semua.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?
Iya harus ramah biar pembelinya beli *terus* di sini.
2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?
Iya mba *kalo ngga* jujur saya *ngga* punya pelanggan.

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : UM
Umur : 50 Tahun
Lama usaha : 10 Tahun
Jenis usaha : Minuman (Es Nyoklat)
Waktu wawancara : Minggu, 11 Juni 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?
Belum *tau* saya Mbak, yang saya *tau* ya jualan yang baik-baik *aja*, *ngga* usah *neko-neko*.
2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?
Yang pertama harus sabar, *telaten* ya, *dulu* aku waktu pertama kali jualan ya sehari *ngga dapet* uang *alhamdulillah gapapa*, yang penting kita sabar, jualan itu kan perlu proses ya kuncinya sabar.
3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?
Penting itu Mbak sifat jujur ya Rasulullah saja sudah mencontohkan cara dagang yang baik ya, dengan jujur, amanah. Pastinya *ntar* pembeli percaya sama kita.
4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?
Adil juga penting Mbak, *udah* Rasulullah contohkan juga. *Kalo* jadi pedagang *mah* harus itu jujur, adil, amanah sama pembeli.
5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang?

Kalo saya ya biasa jaga *omongan*, jaga komunikasi baik, kita di sini kan sama-sama usaha mencari rezeki yang halal. *Kalo* semisal ada pelanggan saya beli di pedagang lain ya *gapapa*, namanya juga selera ya konsumen bebas mau beli di mana saja.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?
Kalo udah waktunya *buat shalat* ya nanti *gantian* jaga, *giliran* sama istri, nanti istri yang jaga dagangannya dulu.
2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?
Saya dagang tujuannya ya untuk makan sehari-hari Mbak, untuk menafkahi anak istri.
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?
Kalo untuk es *kalo ngga* habis bisa *taruh* di *freezer* bisa buat besok, *kalo* tinggal sedikit ya tinggal buang. *Kalo* bahan-bahan yang lain (meses, keju) itu *alhamdulillah* habis terus setiap hari *mesti* belanja. Saya percaya sama Allah, *rejeki* udah ada yang bagi.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?
Ya harganya sama semua pembeli, saya *ngga beda-bedain*.
2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?
Sesuai yang *dateng dulu mba*.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?
Kalo ada yang mau jualan di sini ya.. *gapapa* itu kan *rejeki* udah ada yang bagi.
2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak/ibu?
Ngga Mbak, *Alhamdulillah* mereka datang sendiri ya karena saya jualannya *pake* bahan yang bagus jadi mereka *ngrasain* enak *trus* ya.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?
Pastinya kualitasnya bagus saya *pakenya* bahan-bahan baru semua itu, mulai dari meses keju semuanya baru dan saya pilih yang bermerek.
2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?
Alhamdulillah ngga pernah kualitasnya kurang baik, saya *pake* bahan-bahan yang kualitasnya bagus Mbak, *njenengan* bisa lihat itu mesesnya merek yang

bagus *trus* kejunya juga bukan yang *kiloan* yang murah itu bukan, tapi yang mahal itu, yang bagus.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?
Saya ya.. harus ramah *sama* sopan sama pembeli, harus pasti itu.
2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?
Iya saya jujur Mbak, menurut saya *untung* sedikit yang penting lancar, jadi dipercaya *ama* pelanggan. Saya jualan di sini *awet* udah 10 tahun.

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : FH
Umur : 24 Tahun
Lama usaha : 4 Tahun
Jenis usaha : Makanan (*Korean Street Food*)
Waktu wawancara : Sabtu, 5 Agustus 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?
Etika berarti perilaku ya Mbak, yang saya *tau* dalam bisnis ini saya menjual makanan atau jajan yang halal sesuai dengan bisnis Islam. Meskipun yang saya jual namanya *Korean Street Food* atau nama *sininya* makanan Korea yang dijual di jalan-jalan/jalanan, tapi saya memakai bahan-bahan produknya yang halal karena saya juga beragama Islam.
2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?
Menurut saya kalau sebagai orang Islam ya saya dalam berdagang harus bisa ramah, sopan, sabar *kalo* lagi melayani pembeli.
3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?
Menurut saya jujur itu penting ya, *karna* dengan sifat jujur tersebut akan mendatangkan pembeli, nanti pembeli percaya sama dagangan yang saya jual.
4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?
Menurut saya adil juga penting dalam berdagang, saya selalu usahakan bisa adil sama semua pembeli, saya *ngga beda-bedain* pembeli Mbak.
5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang?
Kalau saya menjaga komunikasi yang baik sama pedagang lain Mbak, tidak menjelek-jelekkan kualitas dagangan pedagang lain.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?

Kalo pas waktunya shalat dan pas sepi ngga ada pembeli ya saya usahain langsung shalat di masjid Mbak, itu kan masjidnya dekat dari sini jadi sekalian aja shalat di masjid itu, dagangannya saya tinggal dulu.

2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?
Tujuan saya dagang disini ya karna saya kan melihat peluang disini *rame* banyak juga yang jualan jadi saya nyoba jualan dengan jenis jualan yang berbeda dari pedagang lainnya. Terus ya untuk biaya kuliah saya juga mba, untuk memenuhi kebutuhan hidup saya sama orangtua.
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?
Kalo ngga abis semua biasanya nanti ini saya masukin ke kulkas *biar agak awet* selama beberapa hari.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?
Iya saya *ngasih* harga yang sama ke semua pembeli. Waktu itu *temen* saya beli dagangan saya, *tetep* saya *kasih* harga yang sama kayak yang lain, *malah* temen saya *ngasih* uang lebih buat saya, *alhamdulillah*.
2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?
Iya kadang-kadang saya melayani sesuai sama yang *dateng* dulu, *cuma* waktu itu pernah pas lagi *rame* terus saya *ngga tau* mana yang *dateng duluan* akhirnya saya nglayani pembelinya *random* terus diprotes sama pembeli yang lain, yang katanya *dateng* lebih dulu.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?
Iya tentu ya Mbak, soalnya sama-sama *nyari* rezeki.
2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak/ibu?
Ngga Mbak, saya *mah ngebebasin* mau beli didagangan saya atau sebelah saya *mah* bebas.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?
Untuk kualitas dagangan saya, saya biasanya tiap hari ngecek kualitasnya, *kalo udah* basi ya saya buang Mbak, *ngga* saya jual.
2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?
Saya belum pernah jualan yang kualitasnya *ngga* baik, *soalnya* ini bahan-bahannya biasanya *kalo* saya lagi dagang ini saya taruh ditumpukan es batu, saya *usahain* biar tetap *fresh*.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?

Iya saya *kalo* melayani pembeli ramah, saya basa basi dulu sama pembelinya *sambil nyiapin* makanan pesenannya. Terus sopan juga karena kan saya ini masih muda, meskipun kadang yang beli seumuran atau umurnya di bawah saya, saya tetap sopan.

2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?

Iya saya berusaha buat jujur Mbak karena menurut saya sifat jujur akan mendatangkan pembeli, nanti pembeli percaya sama dagangan yang saya jual dan pastinya juga pembeli tersebut bisa jadi pelanggan tetap saya. *Ngga rugi kok kalo jujur, malah untung nantinya.*

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : DD
Umur : 21 Tahun
Lama usaha : 4 Tahun
Jenis usaha : Minuman (Es Teh)
Waktu wawancara : Sabtu, 5 Agustus 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?

Yang saya tahu kalau berdagang itu harus punya etika yang baik, harus baik sama pembeli, harus sesuai sama ajaran Islam, karna saya kan orang Islam ya Mbak, jadi sebisa mungkin saya dalam berdagang tidak melanggar ajaran Islam.

2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?

Menurut saya perilaku dalam berdagang itu kalau melayani pembeli harus sabar, ramah, tetap sopan apalagi saya masih muda Mbak, jadi harus sopan sama yang lebih tua, sama yang muda atau seumuran juga saya usahain tetap sopan.

3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?

Menurut saya jujur itu salah satu pondasi dalam berdagang Mbak, jadi penting sekali dalam berdagang. *Kalo* kita sebagai pedagang punya sifat jujur itu *insya Allah* pembeli percaya sama kita.

4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?

Adil penting juga Mbak dalam berdagang, *biar* para pembeli *ngga* merasa terzalimi.

5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang?

Ya saya berusaha berperilaku baik Mbak sama pedagang yang di sebelah saya atau pedagang manapun.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?
Kalau pas waktunya shalat ya saya shalat Mbak, tapi *ngelayanin* pembeli dulu, *kasian soalnya* kalau *ngga* dilayani.
2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?
Tujuan awal saya berdagang ya *biar* bisa *buat* biaya sekolah Mbak, tapi pas *udah* lulus saya malah keterusan dagang *sampe* sekarang soalnya nyari kerja juga susah banyak kriterianya.
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?
Kalau dagangan saya *ngga* habis ya *nggapapa*, *lagian* biasanya es batu *kan* gampang cair, gampang habis sendiri jadi *yaudahlah*.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?
Iya harganya sama Mbak.
2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?
Iya Mbak sesuai antrian, sekalipun *rame* saya tetep *ngelayani* yang duluan datang.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?
Kalau ada yang mau dagang di sini ya silakan Mbak, *karna* saya juga *tau* susahnyanya cari kerja di *jaman* sekarang.
2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak/ibu?
Ngga pernah Mbak.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?
Kualitasnya baik Mbak, saya menggunakan teh yang kualitasnya premium.
2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?
Belum pernah saya Mbak, saya usahakan selalu yang terbaik.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?
Iya saya sebisa mungkin ramah *sama* sopan *biar* pembeli *betah*.
2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?
Iya saya *usahain* selalu jujur Mbak.

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : TT
Umur : 48 Tahun
Lama usaha : 8 Tahun
Jenis usaha : Makanan (Telur Gulung)
Waktu wawancara : Sabtu, 5 Agustus 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?
Kurang tahu saya Mbak, tapi saya kalau jualan sopan sama pembeli.
2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?
Kalau sebagai pedagang muslim ya pastinya berbuat sopan sama pembeli, *jangan marahin* pembeli meskipun yang salah pembeli. *Pokoknya* kita berusaha baik *aja* ke pembeli.
3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?
Menurut saya jujur itu sangat penting dalam berdagang karena kalau curang nanti pembelinya pada pergi, Mbak. Nanti kalau pada pergi ya yang rugi diri sendiri, makanya saya berusaha *biar* bisa terus jujur.
4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?
Menurut saya adil juga penting Mbak dalam berdagang *biar ngga beda-bedain* pembeli.
5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan dengan sesama pedagang?
Kalau saya *sih* biasanya ngajak ngobrol, kadang kalau lagi sama-sama sepi *ngga* ada yang beli ya nanti ngobrol, Mbak.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?
Ya saya tetap layani pembeli *dulu sih* Mbak, ya gimana ya, jujur saja kadang saya lupa *buat shalat* saking ramainya yang beli.
2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?
Ya saya dagang *buat* menafkahi keluarga Mbak, hidup *kan* perlu makan juga ya jadi saya harus dagang.
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?
Kebetulan ini *kan* saya buatnya *ndadak* kalau ada yang beli baru *bikin*, jadi ya biasanya *ngga* ada sisa atau habis semua. Kalau pun ada sisa adonan itu cuma sedikit jadi biasanya saya buang soalnya *udah ngga* bisa *buat* besoknya lagi.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?
Iya saya *netapin* harga sama, semua pembeli dapat harga sama.

2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?

Kadang saking ramainya saya lupa mana yang udah datang *dulu soalnya* saya sambil *nyiapin* sama goreng adonannya *sih* terus juga saya jualannya sendiri Mbak.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?

Bagi saya bebas *aja sih* mau siapa *aja* yang dagang di sini, yang penting tertib *ngga bikin* onar Mbak.

2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak/ibu?

Saya *ngga* pernah maksa Mba.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?

Kualitasnya bagus, Mbak. Saya memakai telur ayam yang masih bagus.

2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?

Belum pernah *sih* Mbak.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?

Iya saya ramah dan sopan Mbak.

2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?

Iya saya juga jujur sama pembeli.

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : AN
Umur : 34 Tahun
Lama usaha : 5 Tahun
Jenis usaha : Makanan (Tahu Aci)
Waktu wawancara : Sabtu, 5 Agustus 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?

Kurang paham *sih*, saya ya *asal* dagang saja yang ada. Yang saya tahu memberi barang yang berkualitas dan jujur utamanya.

2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?

Menurut saya seorang pedagang muslim harus punya perilaku yang baik ya, kayak misalnya ramah sama pembeli.

3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?

Menurut saya jujur itu penting dalam berdagang Mbak, karena menurut saya salah satu kunci dalam berdagang ya letaknya di jujur.

4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?

Menurut saya keadilan sangat penting, jika tidak ada keadilan maka bisa merugikan pihak lain. Kalau tidak adil sama pembeli, nanti pembeli merasa tidak puas dan tidak mau membeli dagangan kita lagi, Mbak.

5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang?

Cara menjalin hubungan dengan pedagang lain ya saya anggap mereka seperti *partner* atau rekan kerja bukan saingan saya, jadi hubungan baik yang akan terjalin nantinya, Mbak.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?

Kalau saya *sih* kadang shalatnya tepat waktu tapi kalau pas adzan masih ada pembeli ya saya *layanin* dulu pembelinya, Mbak.

2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?

Tujuan saya berdagang untuk mencari nafkah Mbak.

3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?

Ya namanya juga belum rezeki, kadang dagangan hari ini laku semua, habis, tapi kadang ya sepi. Saya *sih* sudah biasa, Mbak.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?

Saya *ngasih* harga yang sama Mbak, *cuma* emang kadang ada pembeli yang saya *tambahin dikit*, soalnya kadang saya kasihan.

2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?

Iya saya *usahain* sesuai antrian, sesuai yang datang lebih *dulu*, Mbak.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?

Iya namanya juga *sama-sama* cari nafkah, bebas *aja* kalau ada pedagang lain yang mau jualan di sini *sih*.

2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak/ibu?

Kalau saya *sih* belum pernah maksa pembeli ya Mbak, meskipun sama teman sendiri.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?

Kualitasnya baik, saya *pakai* bahan-bahan baru semua, karena saya *ngga nyetok* terlalu banyak.

2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?

Belum pernah Mbak, saya usahakan memakai kualitas yang baik.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?
Iya saya berusaha ramah dan sopan sama pembeli meskipun kadang ada pembeli yang kurang baik.
2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?
Untuk jujur juga saya usahakan, Mbak. Karena menurut saya jujur itu salah satu kunci dalam berdagang.

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : SM
Umur : 40 Tahun
Lama usaha : 6 Tahun
Jenis usaha : Makanan (Nasi Megono)
Waktu wawancara : Sabtu, 5 Agustus 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?
Kurang paham, saya hanya jualan sebisa saya yang penting saya berlaku jujur dan memberikan pelayanan yang baik sama pembeli.
2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?
Menurut saya kalau pedagangnya muslim usahakan perilakunya tidak menyimpang dari ajaran agama ya Mbak, tetap harus kokoh sama pendirian atau pedoman agama, kayak misalnya tadi ya jujur, melayani pembeli dengan baik itu *aja sih* kalau menurut saya.
3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?
Menurut saya jujur itu penting Mbak *biar* pembeli percaya terus nanti bisa jadi pelanggan.
4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?
Menurut saya adil juga penting Mbak, karena kalau kita adil nanti pembeli merasa nyaman terus nanti bisa jadi pelanggan.
5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan dengan sesama pedagang?
Kalau saya berusaha menjalin hubungan baik *aja sih*, kadang juga *kan* saya *nuker* receh di pedagang lain, pedagang lain juga sebaliknya.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?

Kalau saya biasanya gantian sama suami soalnya pas waktu *maghrib* itu malah banyak pembeli yang datang. Kadang saya *kuwalahan* kalau *ngelayani* sendiri, tapi *gapapa* kalau buat *nyempetin* waktu *shalat*.

2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?
Tujuan saya dagang ya buat nambah-nambah uang sekolah anak *sih* Mbak. Sebagai ibu saya usahain yang terbaik buat anak saya.
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?
Ya kalau *ngga* habis udah *resiko sih*, apalagi yang saya jual makanan yang yang *ngga* tahan lama ya, lauk pauk ini *kan* kalau *udah* basi *udah ngga* bisa dijual lagi.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?
Iya kalau soal harga saya kasih harga yang sama ke semua pembeli, Mbak. Tapi tergantung mereka belinya lauk apa, soalnya tiap lauk beda harganya.
2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?
Iya Mbak, saya layani sesuai antrian.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?
Boleh kalau mau ada yang dagang di sini *sih*, ini *kan* tempat umum Mbak. Lagian ini tempatnya luas, masih *muat lah* ya.
2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak/ibu?
Kalau saya *ngga* pernah maksa *sih* Mbak, mereka datang sendiri.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?
Kualitas makanan yang saya jual itu masih bagus ya soalnya saya masakny tiap hari, meskipun saya nyiapin bumbu-bumbunya dari pagi tapi pas saya jualan *nyampe malem* masih enak makanannya, masih bisa dimakan.
2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?
Ngga pernah saya jualan yang kualitasnya kurang baik, Mbak.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?
Saya ramah sama pembeli, malah kadang pembelinya saya ajak *ngobrol* atau bercanda. *Soalnya* rata-rata ibu-ibu yang beli Mbak, jadi saya *ngga* canggung.
2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?
Iya saya jujur sama pembeli, Mbak.

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : FT
Umur : 33 Tahun
Lama usaha : 5 Tahun
Jenis usaha : Makanan (Ayam Bakar)
Waktu wawancara : Sabtu, 5 Agustus 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?
Saya tahu sedikit Mbak, etika itu sama *kayak* akhlak ya, jadi etika bisnis Islam itu ya akhlak ketika berbisnis atau berdagang secara Islam *gitu*.
2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?
Perilakunya ya yang sopan, ramah *gitu kan* ya, karena orang muslim apalagi pedagang itu harus mengikuti jejak Rasul dalam berdagangnya.
3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?
Menurut saya jujur itu penting dalam berdagang. Sikap jujur dapat menumbuhkan nilai kasih dan sayang terhadap sesama manusia, seperti yang sudah Rasulullah SAW ajarkan. Sikap jujur dalam berdagang ini bisa mengarah pada kejujuran dalam kehidupan sehari-hari, begitupun halnya dalam melakukan transaksi jual beli pada sesama manusia di bumi ini.
4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?
Menurut saya sifat adil juga penting Mbak untuk dapat diterapkan dalam perdagangan karena nanti dapat membuat pembeli tidak merasa berat sebelah/merasa diperlakukan tidak adil.
5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan dengan sesama pedagang?
Kalau saya biasanya menyapa/basa basi sama pedagang yang di samping saya.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?
Kalau saya biasanya nanti *shalatnya* gantian sama suami saya. Suami saya datang duluan ke masjid, nanti kalau suami saya sudah ke sini lagi baru saya yang *shalat*.
2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?
Sebenarnya ini awalnya saya mau buka bisnis *bareng* suami dan *alhamdulillah kesampaian* keinginan kami. Kami berdagang ini tujuannya ya untuk mencukupi kehidupan rumah tangga kami.
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?

Waktu awal-awal dagang memang masih sepi, masih sedikit pembeli. Tapi *alhamdulillah* makin ke sini makin ramai dan dagangan habis semua sebelum larut malam jadi saya dan suami bisa pulang lebih cepat.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?
Iya saya menetapkan harga yang sama ke semua pembeli, Mbak.
2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?
Iya sesuai antrian meskipun kadang ramai *banget*.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?
Iya Mbak, *terserah* saja kalau misalnya ada pedagang lain yang mau dagang di sini.
2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak/ibu?
Alhamdulillah saya dan suami tidak pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan kami, karena kami percaya kalau pembeli merasa ayam bakar kami enak dan harganya terjangkau, pastinya mereka akan datang sendiri dan menjadi pelanggan kami.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?
Kami mengupayakan kualitas yang baik untuk dagangan kami, kami *memakai* ayam dan bumbu-bumbu dengan kualitas yang baik. Ayam yang kami *pakai* itu ayam *fresh* yang di potong hari itu juga, tidak memakai ayam *tiren*.
2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?
Tidak pernah Mbak, seperti yang sudah saya katakan sebelumnya.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?
Sebisa mungkin saya dan suami bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli, Mbak.
2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?
Saya berusaha bersikap jujur dengan mengatakan bahwa ayam yang saya jual itu ayam *fresh* bukan ayam *tiren*, Mbak.

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : AR
Umur : 36 Tahun
Lama usaha : 6 Tahun
Jenis usaha : Makanan (Sempolan)
Waktu wawancara : Sabtu, 5 Agustus 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?
Kurang tahu saya Mbak, saya jualannya sesuai yang saya tahu saja.
2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?
Kalau menurut saya perilaku pedagang muslim itu yang menaati aturan agama Islam Mbak. Soalnya muslim *sih*, pastinya *kan* beragama Islam. *Nah* sebagai orang Islam dan juga pedagang harusnya *sih* perilakunya sesuai tuntunan agama.
3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?
Kalau menurut saya ya penting sifat jujur itu, soalnya *kan* dagang itu *kan* pastinya ada pembeli, kita sebagai pedagang ya harus jujur sama pembeli Mbak.
4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?
Adil juga penting Mbak, sama pentingnya kayak sifat jujur tadi.
5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang?
Ya sering *nyapa* saja. Soalnya kita saling membutuhkan *sih*. Misal saya butuh apa ya bisa *pinjam* ke pedagang lain. Atau kalau mereka lagi butuh apa ya bisa ke saya. *Intinya* saling jaga komunikasi Mbak.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?
Kadang saya *titipin* ke pedagang sebelah, Mbak. Kadang *gantian shalatnya* sama pedagang sebelah, jadi misal saya dulu yang *shalat* nanti pedagang sebelah yang menjaga dagangan saya, nah kalau saya sudah selesai *shalat* *gantian* saya yang menjaga dagangan dia, Mbak.
2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?
Tujuan saya berdagang ya untuk menafkahi keluarga, karena saya tulang punggung keluarga, Mbak.
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?
Ya saya *anggap* biasa, saya terima dengan ikhlas, Mbak.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?
Iya semua pembeli dapat harga yang sama, *ngga dimahalin ngga dimurahin*.

2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?

Iya sesuai antrian, Mbak.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?

Iya bebas, Mbak.

2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak/ibu?

Ngga maksa, Mbak.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?

Kualitasnya baik, Mbak.

2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?

Tidak pernah, Mbak.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?

Iya saya usahakan tetap ramah dan sopan ke semua pembeli, Mbak.

2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?

Iya saya juga berusaha tetap bersikap jujur.

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : LK
Umur : 40 Tahun
Lama usaha : 10 Tahun
Jenis usaha : Makanan (Bakso)
Waktu wawancara : Minggu, 6 Agustus 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?

Saya belum begitu paham Mbak tentang etika bisnis Islam, saya hanya meneruskan usaha dagang ini dari orang tua saya. Tapi saya berusaha untuk menjaga sikap kepada pembeli, dengan memberikan pelayanan yang baik kepada mereka, saya tetap ramah, sopan sama pembeli.

2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?

Menurut saya sebagai pedagang muslim hendaknya berperilaku yang baik, dengan menjaga sikap kepada pembeli, bersikap sopan santun, ramah tamah.

3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?

Menurut saya sifat jujur itu harus dipertahankan dalam berdagang, karena pedagang yang baik itu ya pedagang yang jujur.

4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?

Menurut saya sifat adil itu penting dalam berdagang karena keadilan merupakan salah satu kunci keberhasilan bisnis. Misalnya pada saat melayani pembeli, kita berbuat adil dengan cara melayani mereka sesuai antrian, otomatis pembeli tidak merasa dicurangi.

5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang?

Kalau saya pribadi menjalin hubungan yang baik dengan pedagang yang ada di sekitar saya, di sebelah kanan kiri saya dengan cara berkomunikasi sama mereka, mengajak mereka bercanda.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?

Ya kalau sudah waktunya *shalat* saya tetap *shalat*, Mbak. Nanti dagangannya saya *titip dulu* sama pedagang sebelah.

2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?

Tujuan saya berdagang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk keperluan anak sekolah.

3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?

Alhamdulillah dari *kemarin-kemarin* banyak yang beli, tapi kalau misalnya tidak terjual habis ya saya sudah bisa *nerima* karena sudah 10 tahun saya berdagang, jadi ya sudah biasa, Mbak.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?

Iya saya *netapin* harga yang sama ke semua pembeli tanpa terkecuali.

2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?

Iya sesuai antrian, Mbak.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?

Iya bebas saja bagi yang mau berdagang di sini.

2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak/ibu?

Tidak pernah, Mbak.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?

Kualitas dagangan saya ya seperti ini, Mbak. Saya *buatnya* memakai daging yang halal jadi aman *buat* dimakan.

2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?

Tidak pernah, Mbak.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?

Iya saya berusaha buat ramah dan sopan.

2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?

Iya saya juga berusaha jujur.

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : DN
Umur : 35 Tahun
Lama usaha : 7 Tahun
Jenis usaha : Makanan (Batagor)
Waktu wawancara : Minggu, 6 Agustus 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?

Yang saya tahu kalau dagang ya harus punya etika atau sikap yang baik, ya sesuai pedoman agama, *nggak nyeleweng*.

2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?

Sebagai seorang pedagang tentunya harus punya perilaku yang baik ya, *kayak* misalnya tetap sabar sewaktu menghadapi pembeli yang cerewet, bawel, harus tetap senyum santun, sopan Mbak.

3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?

Menurut saya sifat jujur itu penting sekali dalam berdagang, bahkan kejujuran dalam berdagang itu *kan* seperti yang Rasulullah lakukan dalam berdagang.

4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?

Menurut saya adil itu penting dalam berdagang, Mbak. Karena ya kalau *ngga* adil nanti pembelinya *ngga* mau beli lagi.

5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang?

Ya biasa aja sih, saya menjalin hubungan baiknya ya dengan bersikap ramah sama pedagang lain *sih*, kadang-kadang ya *basa-basi* biasa.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?

Ya karena saya jualan sendiri kadang *shalatnya* nanti, tapi pasti *shalat kok* Mbak.

2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?
Tujuan saya dagang ya buat anak istri *sih* Mbak, saya *kan* kepala keluarga ya berkewajiban menafkahi.
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?
Ya kalau *ngga* habis *palingan* kadang saya buang Mbak atau saya kasih buat orang, soalnya ini *kan* dagangan saya *ngga* bisa tahan lama ya terpaksa di buang. Makanya kadang saya bikinnya *ngga* banyak-banyak, *dikit aja*.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?
Iya saya menetapkan harga yang sama ke semua pembeli.
2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?
Iya saya juga melayani sesuai antrian, sesuai yang datang duluan.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?
Iya bebas *aja sih*.
2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak/ibu?
Ngga pernah, Mbak.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?
Kualitas dagangan saya baik, Mbak.
2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?
Belum pernah saya jualan yang kualitasnya kurang baik.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?
Iya saya ramah dan sopan sama pembeli, karena bagi saya kalau sayanya ramah pastinya pembeli *betah*.
2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?
Iya saya juga berusaha jujur sama pembeli.

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : DW
Umur : 43 Tahun
Lama usaha : 5 Tahun
Jenis usaha : Makanan (Takoyaki)
Waktu wawancara : Senin, 7 Agustus 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?
Ya saya tahu sedikit walaupun banyak yang masih belum saya ketahui, setahu saya etika bisnis Islam itu ya berarti akhlak dalam berbisnis yang sesuai Islam ya Mbak.
2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?
Sebagai pedagang yang beragama Islam, tentunya perilakunya meniru Rasulullah saat berdagang, dengan menjunjung tinggi kejujuran, murah senyum, sopan sehingga pembeli pun percaya dan nyaman sama kita.
3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?
Seperti yang tadi saya katakan, sifat jujur itu penting dalam berdagang supaya di percaya pembeli.
4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?
Menurut saya sifat adil juga sama pentingnya seperti sifat jujur Mbak.
5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang?
Kalau saya menjalin hubungan baik dengan cara *ngajak ngobrol* Mbak, mengajak komunikasi sama pedagang lain.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?
Saya biasanya gantian jaga sama suami, suami dulu yang *shalat habis* itu baru saya.
2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?
Tujuan saya berdagang selain untuk dapat untung juga untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. *Alhamdulillah* dengan berdagang ini kebutuhan saya dan suami sedikit demi sedikit dapat terpenuhi, semoga kami juga memperoleh hasil yang berkah.
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?
Kalau misal hari ini tidak habis terjual ya itu *udah* risikonya orang jualan, saya percaya rezeki sudah tertakar Mbak dan tidak akan tertukar.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?
Iya untuk penetapan harganya sama ke semua pembeli, Mbak.
2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?
Saya berusaha untuk melayani sesuai antrian *biar* adil ke pembeli, jadi pembeli tidak merasa saya pilih kasih.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?
Iya *terserah* kalau ada yang mau jualan di sini, saya juga pendatang, Mbak. Jadi kalau mau jualan di sini boleh-boleh saja yang penting jangan lupa bayar iuran retribusi.
2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak/ibu?
Alhamdulillah ngga pernah Mbak. Kalau ada yang beli ya *syukur alhamdulillah* kalau *ngga* ada ya sabar.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?
Kualitas dagangan saya ya seperti yang *njenengan* lihat, kalau menurut saya pribadi kualitas dagangan saya baik.
2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?
Ngga pernah Mbak, saya berusaha memberikan kualitas yang terbaik.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?
Iya sebisa mungkin saya bersikap ramah dan sopan, kalau *ngga* ramah dan sopan nanti yang ada pembelinya *kapok ngga* mau beli dagangan saya lagi.
2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?
Iya saya juga sebisa mungkin jujur sama pembeli. Waktu itu pernah ada pembeli yang *request* isian takoyaknya sosis tapi kebetulan sosisnya sudah habis, jadinya saya *bilang* ke pembeli tersebut dan pembelinya mau ganti isian sosis *sama* isian bakso.

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : KN
Umur : 46 Tahun
Lama usaha : 8 Tahun
Jenis usaha : Minuman (Es Buah)
Waktu wawancara : Minggu, 6 Agustus 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?
Saya kurang *begitu* tahu Mbak, *hmm* mungkin ya etika jualan *gitu* ya. Dalam berdagang itu ya memang harus beretika, punya adab apalagi kita orang Jawa yang dari dulu sudah diajarkan *andhap asor*.
2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?
Perilakunya sebagai pedagang muslim itu ya menjaga sopan santun Mbak, tidak melalaikan *shalat*, berdagangnya jujur, bersikap ramah seperti itu.
3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?
Itu penting sekali ya karena kalau kita jujur itu *kan* pasti pembeli mau beli lagi di kita terus nanti jadi langganan. Di sini misalnya *kayak* ini *kan* saya jual es buah ya, ya saya bilang jujur kalau misal buahnya baru di kupas bukan buah sisa *kemaren*.
4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?
Sifat adil itu penting, Mbak. Penting karena ya namanya juga jualan nanti kita *ketemu* sama macam-macam karakter pembeli dan kita diharuskan berbuat adil sama mereka.
5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang?
Saya berusaha tidak mengusik mereka, karena saya niat dari rumah untuk jualan, Mbak. Selama saya 8 tahun jualan di sini *alhamdulillah* baik-baik saja.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?
Dagangan saya kadang saya tinggal *dulu*, kadang *kan* anak saya ikut *bantu* jualan, *nah* nanti di jaga *dulu sama* dia.
2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?
Ya untuk biaya hidup Mbak, untuk makan sekeluarga.
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?
Tetap saya syukuri, dagangan habis atau tidak. Kalau habis ya *alhamdulillah* memang rezeki saya. Kalau tidak ya saya ikhlaskan karena saya percaya Gusti Allah pasti memberi rezeki buat saya sekeluarga.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?
Iya saya menetapkan harga yang sama ke semua pembeli, Mbak. Tergantung mereka mau beli berapa bungkus.
2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?
Iya Mbak, saya *usahain* urut sesuai yang datang *dulu*.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?
Iya bebas-bebas saja kalau mau ada yang jualan di sini, yang penting masih ada tempat yang kosong.
2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak/ibu?
Tentunya tidak Mbak, karena tadi, saya percaya Gusti Allah pasti *ngasih* rezeki *buat* saya.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?
Untuk kualitasnya saya *pakai* buah yang sekiranya sudah matang dan enak, buahnya kadang yang beli istri saya di pasar, jadi saya *tinggal motong-motong* saja. Kalau ada buah yang busuk dan masih ada bagian yang masih bisa diambil ya saya ambil, tapi kalau sudah tidak memungkinkan ya ambil buah yang baru.
2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?
Belum pernah *sih*, Mbak. Karena saya selalu buang bagian buah yang sudah busuk.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?
Iya karena saya tahu adab Mbak, tahu *andhap asor*.
2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?
Iya saya jujur, Mbak.

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : ED
Umur : 34 Tahun
Lama usaha : 7 Tahun
Jenis usaha : Makanan (Siomay)
Waktu wawancara : Minggu, 6 Agustus 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?
Etika bisnis ya perilaku atau moral dalam berbisnis. Jadi ya perilakunya pedagang itu sendiri Mbak, perilakunya harus sesuai etika bisnis Islam.
2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?
Menurut saya perilakunya sebagai pedagang ya sebisa mungkin baik Mbak sama pembeli atau pun orang lain, berusaha *buat* sabar *ngadepin* pembeli yang kadang ada *aja* tingkahnya.
3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?
Menurut saya jujur itu perlu agar pembeli percaya sama saya, Mbak.
4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?
Menurut saya sifat adil itu ya penting, Mbak. Misalnya *kayak* sikap kita harus adil dalam melayani pembeli, *ngga* ada yang diistimewakan.
5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang?
Cara menjalin hubungan baiknya ya anggap seperti saudara atau keluarga sendiri saja Mbak.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?
Kalau *udah* waktunya *shalat* ya saya *shalat*, Mbak. *Cuma* memang jujur saja kadang *ngga* tepat waktu, sebisanya saya.
2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?
Tujuan awal saya berdagang ya untuk bisa menghidupi diri saya sendiri dan keluarga.
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?
Alhamdulillah dagangan saya seringkali habis Mbak, karena saya di sini sudah punya pelanggan yang lumayan banyak. Jadi kadang saya bisa pulang cepat.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?
Iya saya menetapkan harga yang sama ke semua pembeli, Mbak.
2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?

Iya saya *melayaninya* sesuai antrian, meskipun kadang lagi *rame* tapi saya berusaha adil yang datang *dulu*an saya *layani* lebih *dulu*.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?

Iya bebas, Mbak. *Sama-sama* cari duit *buat* bertahan hidup.

2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak/ibu?

Saya *kebetulan ngga* pernah maksa pembeli.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?

Kualitasnya *alhamdulillah* baik. Saya buat siomaynya tiap hari.

2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?

Belum pernah saya jual yang kualitasnya kurang baik *soalnya* saya *buatnya* tiap hari dan seringnya dalam sehari langsung habis jadi otomatis kualitasnya masih baik.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?

Iya saya ramah dan sopan meskipun kebanyakan yang beli dagangan saya itu perempuan, saya tetap sopan sama mereka. Kalaupun bercanda itu ya buat bercanda *aja*, *ngga* ada maksud lain.

2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?

Iya saya juga jujur sama pembeli.

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : MS
Umur : 28 Tahun
Lama usaha : 5 Tahun
Jenis usaha : Makanan (*Fried Chicken*)
Waktu wawancara : Minggu, 6 Agustus 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?

Alhamdulillah saya sedikit tahu tentang etika bisnis Islam Mbak. Etika bisnis ini bisa dikatakan perilaku dalam berdagang yang sesuai Islam ya Mbak, sesuai Alquran dan tuntunan Rasulullah. Rasulullah itu *kan* dulunya berdagang dengan jujur sehingga di percaya sama pelanggan. Saya dalam berdagang ini sebisa mungkin mengikuti cara beliau (Rasulullah) Mbak, saya berusaha

berdagang dengan jujur, ramah, sopan *pokoknya* ya berperilaku baik sama pembeli.

2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?

Sebagai pedagang muslim hendaknya berperilaku baik sama pembeli Mbak, seperti yang sudah saya katakan sebelumnya.

3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?

Menurut saya kejujuran itu penting dalam berdagang Mbak, seperti yang sudah dicontohkan oleh Rasulullah. Dengan kejujuran tersebut juga tidak membuat kita rugi, justru *malah* mendatangkan banyak pembeli, pembeli percaya sama kita nantinya.

4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?

Sifat adil juga tidak kalah pentingnya dalam berdagang Mbak, agar pembeli juga tidak merasa terzalimi. Sebagai pedagang sebaiknya harus bersikap adil kepada semua pembeli tanpa terkecuali.

5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang?

Kalau saya *sih* berusaha berkomunikasi dengan baik sama pedagang lain, tidak mencari masalah sama mereka karena kita di sini sama-sama bekerja mencari nafkah.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?

Alhamdulillah saya dari *dulu* punya prinsip kalau usaha dibarengi ibadah, jadi saya sebelum adzan itu *udah* siap-siap mau nutup dagangan, nanti *habis* selesai *shalat baru* saya dagang lagi. Rata-rata pelanggan saya *udah tau* jadi mereka kalau beli *ngga pas* adzan. \

2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?

Insya Allah tujuan saya berdagang itu untuk ibadah, mencari ridha Allah dengan pekerjaan yang halal.

3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?

Insya Allah saya ikhlas kalau dagangan saya kadang masih ada sisa, saya percaya kalau rezeki sudah diatur Gusti Allah.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?

Iya ini harga ayamnya sama, saya *kasih* harga yang sama untuk semua pembeli Mbak.

2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?

Iya saya *insya Allah* melayani pembeli sesuai antrian, sebisa mungkin saya usahakan sesuai antrian atauurut dari yang datang *dulu*.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?

Iya silakan saja jika ada yang mau dagang di sini, di sebelah saya sini masih kosong, masih *muat* satu gerobak lagi.

2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak/ibu?

Saya tidak pernah memaksa pembeli, terserah pembeli saja mau membeli dagangan saya apa tidak, karena saya percaya kalau memang rezeki saya ya pasti akan datang juga.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?

Untuk kualitas dagangan saya, saya usahakan yang terbaik dengan tidak menggunakan ayam *tiren* atau ayam yang mati *kemaren*, saya selalu menggunakan ayam yang *fresh* setiap harinya.

2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?

Alhamdulillah selama saya berdagang, saya belum pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik, saya selalu mengecek kualitas dagangan saya.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?

Iya saya sebisa mungkin bersikap ramah, sopan sama pembeli Mbak.

2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?

Iya saya sebisa mungkin bersikap jujur sama pembeli Mbak. Karena menurut saya jujur itu penting dalam berdagang.

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : RN
Umur : 24 Tahun
Lama usaha : 6 Tahun
Jenis usaha : Makanan (Mie Lidi)
Waktu wawancara : Minggu, 6 Agustus 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?

Kalau itu saya kurang *tau* Mbak. Saya *cuma* jualan biasa *aja* kayak yang lainnya.

2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?

Kalau sebagai pedagang muslim ya otomatis mengikuti ajaran agama Islam, tentunya perilakunya yang baik-baik Mbak.

3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?
Menurut saya jujur itu penting ya *biar* dipercaya sama orang.
4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?
Menurut saya sifat adil juga penting Mbak dalam berdagang, *biar ngga* membedakan pembeli.
5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang?
Kalau cara saya *sih palingan* ya *nyapa aja gitu* pas pedagang sebelah baru *dateng*, baru mau dagang, biasanya saya *sih gitu* Mbak.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?
Ya kadang kalau ramai saya *layani dulu* pembelinya. Tapi ya jujur saja kadang saya sampai lupa untuk *shalat*.
2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?
Tujuan saya ya untuk bertahan hidup, Mbak.
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?
Ya *gapapa* berarti belum rezeki saya.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?
Iya saya menetapkan harga yang sama Mbak, tapi takarannya tergantung pembeli mau beli berapa ribu.
2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?
Iya saya melayani pembeli secaraurut.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?
Iya saya *mah* bebas *aja* kalau ada pedagang yang mau jualan di sini juga.
2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak/ibu?
Saya belum pernah maksa pembeli *sih*, biasanya yang beli dagangan saya itu anak kecil sampai remaja.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?
Kualitasnya bagus, ini tiap hari saya *bikinnya*, masih baru.
2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?
Belum pernah, Mbak. *Soalnya kan* baru semua.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?
Iya saya sopan ramah sama pembeli, kadang *pas* yang beli anak kecil saya *bercandain*, tapi kalau sama orangtuanya saya sopan.
2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?
Iya saya jujur, Mbak.

TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG KAKI LIMA

Informan : NS
Umur : 26 Tahun
Lama usaha : 4 Tahun
Jenis usaha : Minuman (*Pop Ice*)
Waktu wawancara : Minggu, 6 Agustus 2023

Pemahaman Etika Bisnis Islam

1. Apakah bapak/ibu mengetahui etika bisnis Islam dalam berdagang?
Saya tahunya etika bisnis Islam itu ya bagi seorang pedagang *kayak* saya itu harus punya etika dalam menjalankan bisnis ini, *ngga* boleh sewenang-wenang atau semuanya sendiri, harus sopan ke sesama pedagang dan pembeli
2. Menurut bapak/ibu perilaku apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pedagang muslim?
Kalau menurut saya perilakunya *kayak* yang tadi saya sebutin, harus punya etika, sopan santun, *ngga* boleh sewenang-wenang atau semuanya sendiri.
3. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat jujur dalam berdagang?
Menurut saya kejujuran itu penting, jadi harus ada dalam berdagang. Apalagi ketika berinteraksi dengan pembeli dan kita meyakini bahwa Allah selalu mengawasi hamba-Nya.
4. Menurut bapak/ibu seberapa pentingnya sifat adil dalam berdagang?
Menurut saya sifat adil itu penting *biar ngga* sewenang-wenang sama pembeli, Mbak.
5. Bagaimana cara bapak/ibu menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang?
Saya berusaha menjalin hubungan baik dengan cara tetap berkomunikasi sama mereka, kalau *ngomong* itu yang baik-baik, sopan karena banyak di sini yang umurnya lebih dewasa dari saya.

Penerapan Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip Kesatuan/Tauhid

1. Pada saat datang waktu shalat, itu bagaimana dengan dagangannya pak/bu?
Dagangannya saya titipin ke pedagang sebelah, Mbak.
2. Apa tujuan bapak/ibu berdagang selain untuk mendapatkan keuntungan?
Tujuan saya itu untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari, Mbak.

3. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika dagangan tidak terjual habis?

Ya *begini* Mbak kalau dagang, kadang hari ini laris manis kadang besoknya belum tentu. Ini *kan* saya dagangnya es ya kadang *udah* cair dulu sebelum ada yang beli, tapi ya *gapapa* namanya juga dagang harus bisa *nerima resiko*.

Prinsip Keseimbangan/Adil

1. Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang sama kepada semua pembeli?
Iya ini saya *kasih* harga yang sama ke semua pembeli, meskipun varian rasa esnya beda tapi tetap harganya sama.
2. Apakah bapak/ibu melayani pembeli sesuai antrian?
Saya usahakan untuk sesuai antrian, Mbak.

Prinsip Kehendak Bebas

1. Apakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada pedagang lain untuk berdagang di tempat yang sama?
Iya *gapapa* kalau mau dagang di sini.
2. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pembeli untuk membeli dagangan bapak/ibu?
Saya *ngga* pernah maksa pembeli, Mbak.

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana kualitas barang dagangan yang bapak/ibu jual?
Kualitas dagangan saya bagus, *sachet* esnya belum kadaluwarsa jadi bisa dikonsumsi. Saya selalu ngecek tanggal kadaluwarsanya, Mbak.
2. Apakah bapak/ibu pernah menjual barang dagangan yang kualitasnya kurang baik?
Belum pernah *sih* karena saya selalu ngecek tanggal kadaluwarsanya.

Prinsip Kebenaran/Ihsan

1. Apakah bapak/ibu bersikap ramah dan sopan dalam melayani pembeli?
Saya sebisa mungkin bersikap ramah dan sopan sama pembeli meskipun kadang yang beli *kan* umurnya lebih muda dari saya.
2. Apakah bapak/ibu bersikap jujur dalam berdagang?
Iya saya juga berusaha *buat* jujur sama pembeli, saya *ngga* berani menipu Mbak. Karena saya meyakini Allah Maha Melihat dan selalu mengawasi hamba-Nya.

TRANSKRIP WAWANCARA PEMBELI

Informan : RR

Umur : 19 Tahun

Alamat : Desa Cibelok

Hari/Tanggal : Minggu, 11 Juni 2023

1. Seberapa sering saudara/i membeli di Desa Banjardawa?
Tidak terlalu sering, kalau saya sedang ke Banjardawa saja.
2. Menurut saudara/i apakah para pedagang kaki lima di Desa Banjardawa dalam berdagang sudah memahami etika bisnis islam?
Menurut saya *sih* ada yang sudah paham, ada juga yang belum.
3. Seperti apakah etika bisnis yang sudah tercermin dalam perilaku pedagang kaki lima tersebut?
Misalnya melayani dengan jujur dan adil, ramah, *shalat* tepat waktu juga.
4. Apakah saudara/i pernah membeli pada saat memasuki waktu shalat? Lalu apa yang dilakukan pedagang kaki lima tersebut?
Saya pernah membeli *pas* waktu *shalat*, dan ada dari mereka yang langsung melaksanakan *shalat* ketika memang sudah waktunya.
5. Menurut saudara/i apakah pedagang kaki lima di Desa Banjardawa sudah adil dalam melayani pembeli?
Iya menurut saya sudah, seperti mengutamakan antrian yang lebih *dulu* misalnya.
6. Bagaimana dengan harga yang ditentukan oleh pedagang?
Menurut saya harga yang ditentukan oleh pedagang sudah pas, tidak terlalu mahal/tidak terlalu murah. *Karna di situ kan* sasarannya juga pasti anak-anak muda yang suka jajan ya kak jadi pasti ambil harganya ya yang cocok sama kantong pelajar.
7. Apakah saudara/i pernah dipaksa membeli dagangan pedagang kaki lima di Desa Banjardawa?
Tidak pernah dipaksa, itu atas kemauan saya sendiri.
8. Apakah saudara/i pernah mendapati barang dagangan dengan kualitas yang kurang baik saat membeli?
Selama saya membeli saya tidak pernah mendapati barang yang kualitasnya kurang baik.
9. Apakah pedagang kaki lima di Desa Banjardawa sudah jujur dalam berdagang?
Menurut saya pedagangnya sudah jujur kak.
10. Apakah pedagang kaki lima di Desa Banjardawa bersikap ramah dan sopan dalam melayani?
Ada yg ramah, ada yg cuek, tapi selama masih dalam batas wajar dan tidak mengganggu pelayanan *sih* menurut saya *gapapa*.

TRANSKRIP WAWANCARA PEMBELI

Informan : LA

Umur : 21 Tahun

Alamat : Desa Kendalrejo

Hari/Tanggal : Minggu, 11 Juni 2023

1. Seberapa sering saudara/i membeli di pedagang kaki lima Desa Banjardawa?
Cukup sering ketika saya sedang berada di rumah teman saya, saya membeli makanan, minuman.
2. Menurut saudara/i apakah para pedagang kaki lima di Desa Banjardawa dalam berdagang sudah memahami etika bisnis islam?
Menurut saya pedagang kaki lima yang ada di Desa Banjardawa sudah banyak yang memahami mengenai etika bisnis Islam, dilihat dari kualitas dagangannya serta kejujurannya dari pada pedagang sendiri.
3. Seperti apakah etika bisnis yang sudah tercermin dalam perilaku pedagang kaki lima tersebut?
Para pedagang disini selalu ramah saat ketika ada pembeli, beberapa banyak yang mengajak ngobrol agar kita tidak bosan saat menunggu makanan/minuman yang kita beli, selain itu mereka juga jujur dalam berdagang.
4. Apakah saudara/i pernah membeli pada saat memasuki waktu shalat? Lalu apa yang dilakukan pedagang kaki lima tersebut?
Kebetulan saat saya beli bukan termasuk waktu *shalat*, jadi saya kurang *tau* dalam hal itu.
5. Menurut saudara/i apakah pedagang kaki lima di Desa Banjardawa sudah adil dalam melayani pembeli?
Sangat adil Mbak, mereka selalu mengutamakan pembeli yang datang lebih *dulu* dari pada pembeli yang datang paling akhir.
6. Bagaimana dengan harga yang ditentukan oleh pedagang?
Harganya standar seperti pada umumnya di daerah-daerah lain. Tidak terlalu mahal, tidak juga sangat murah.
7. Apakah saudara/i pernah dipaksa membeli dagangan pedagang kaki lima di Desa Banjardawa?
Tidak pernah, justru saya yang selalu tertarik untuk membeli dagangan di Desa Banjardawa karena di sana memiliki banyak macam makanan dan minuman, selain itu kualitas yang ditawarkan juga sangat baik.
8. Apakah saudara/i pernah mendapati barang dagangan dengan kualitas yang kurang baik saat membeli?
Tidak Mbak, selama saya beli di sini saya selalu mendapat kualitas yang baik makanya saya suka beli di sini.

9. Apakah pedagang kaki lima di Desa Banjardawa sudah jujur dalam berdagang?

Para pedagang di Desa Banjardawa sangat jujur dalam berdagang, baik makanan, minuman dan barang yang dijual tidak ada yang palsu.

10. Apakah pedagang kaki lima di Desa Banjardawa bersikap ramah dan sopan dalam melayani?

Cukup ramah para pedagang yang ada di sini, saya juga sering diajak *ngobrol* sama pedagang yang ada di sini ketika saya sedang menunggu barang/makanan saya disiapkan.

TRANSKRIP WAWANCARA PEMBELI

Informan : HD

Umur : 22 Tahun

Alamat : Desa Asemdayong

Hari/Tanggal : Minggu, 11 Juni 2023

1. Seberapa sering saudara/i membeli di pedagang kaki lima Desa Banjardawa?
Saya sering membeli jajan di Desa Banjardawa kalau *habis* dari rumah teman atau dari arah melewati desa ini saya mampir membeli jajan di pedagang disini. Biasanya saya membeli *Korean street food*. Ya intinya saya udah 3x lebih beli jajan di sini.
2. Menurut saudara/i apakah para pedagang kaki lima di Desa Banjardawa dalam berdagang sudah memahami etika bisnis islam?
Menurut saya pedagang kaki lima di Desa Banjardawa sudah memahami etika bisnis dalam berdagangnya.
3. Seperti apakah etika bisnis yang sudah tercermin dalam perilaku pedagang kaki lima tersebut?
Beberapa pedagang kaki lima di Banjardawa sudah memahami bagaimana bentuk berdagang yang baik menurut syariat Islam. Karena mereka menawarkan harga barangnya jujur sesuai dengan harga dipasaran dan tidak melebihkan harga barang yang dijualnya. Itu pengalaman yang saya alami ketika membeli di pedagang kaki lima di sini.
4. Apakah saudara/i pernah membeli pada saat memasuki waktu shalat? Lalu apa yang dilakukan pedagang kaki lima tersebut?
Saya belum pernah membeli di pedagang kaki lima ketika memasuki waktu shalat jadi ya saya tidak mengetahui bagaimana yang dilakukan oleh pedagang kaki lima tersebut.
5. Menurut saudara/i apakah pedagang kaki lima di Desa Banjardawa sudah adil dalam melayani pembeli?
Menurut saya pedagang kaki lima di Banjardawa berlaku adil ketika melayani pembelinya, menurut pengalaman saya ketika pedagang melayani pembelinya

sesuai urutan datang ke tempatnya, maka yang datang *dulu* dilayani dulu, tidak pilih kasih dalam melayaninya. Serta harga barangnya pun tetap sama tidak membedakan harga setiap pembeli yang datang ke tempat berjualannya. Semisal yang membeli seorang PNS maka harganya di *naikan*.

6. Bagaimana dengan harga yang ditentukan oleh pedagang?
Harganya cukup murah sesuai dengan kualitas barang yang ditawarkan.
7. Apakah saudara/i pernah dipaksa membeli dagangan pedagang kaki lima di Desa Banjardawa?
Saya belum pernah dipaksa untuk membeli dagangannya oleh pedagang kaki lima di Desa Banjardawa.
8. Apakah saudara/i pernah mendapati barang dagangan dengan kualitas yang kurang baik saat membeli?
Menurut pengalaman saya, saya belum pernah mendapati barang dagangan kualitas yang kurang baik.
9. Apakah pedagang kaki lima di Desa Banjardawa sudah jujur dalam berdagang?
Menurut pengalaman saya saat membeli di pedagang kaki lima *sini* sudah berlaku jujur karena harga dagangan yang mereka tawarkan sesuai dengan harga di pasaran tidak melebihi harganya dan berlaku adil ke setiap pembeli yang membeli dagangannya, tidak memandang siapa yang membeli barang dagangannya.
10. Apakah pedagang kaki lima di Desa Banjardawa bersikap ramah dan sopan dalam melayani?
Pedagangnya ramah dalam melayani pembelinya, dan tidak bertele-tele dalam melayani pembelinya.

TRANSKRIP WAWANCARA PEMBELI

Informan : AE

Umur : 22 Tahun

Alamat : Desa Kabunan

Hari/Tanggal : Minggu, 11 Juni 2023

1. Seberapa sering saudara/i membeli di Desa Banjardawa?
Saya membeli jajan di Desa Banjardawa itu sangat sering terutama depan pasar banyak yang jual jajan-jajan.
2. Menurut saudara/i apakah para pedagang kaki lima di Desa Banjardawa dalam berdagang sudah memahami etika bisnis islam?
Sudah Mbak.
3. Seperti apakah etika bisnis yang sudah tercermin dalam perilaku pedagang kaki lima tersebut?

Etika bisnis Islam yang dilakukan para pedagang kaki lima di sini yaitu ramah terhadap pelanggan, saat pembeli membeli dagangannya dia akan tersenyum dan senyum itu merupakan *shodaqah* yang paling mudah.

4. Apakah saudara/i pernah membeli pada saat memasuki waktu shalat? Lalu apa yang dilakukan pedagang kaki lima tersebut?
Iya saya pernah beli *pas shalat*, tapi kata pedagangnya *nanggung* jadi tetap melanjutkan melayani saya.
5. Menurut saudara/i apakah pedagang kaki lima di Desa Banjardawa sudah adil dalam melayani pembeli?
Sudah Mbak.
6. Bagaimana dengan harga yang ditentukan oleh pedagang?
Untuk harganya itu sangat terjangkau dan murah di kantong sehingga apa yang saya inginkan dan butuhkan di pedagang itu sangat pas.
7. Apakah saudara/i pernah dipaksa membeli dagangan pedagang kaki lima di Desa Banjardawa?
Tidak pernah memaksa karena saya membeli dengan kehendak saya sendiri.
8. Apakah saudara/i pernah mendapati barang dagangan dengan kualitas yang kurang baik saat membeli?
Ngga Mbak, semua kualitasnya sudah sesuai harga yang diberikan.
9. Apakah pedagang kaki lima di Desa Banjardawa sudah jujur dalam berdagang?
Sudah, mereka sudah jujur dalam berdagang.
10. Apakah pedagang kaki lima di Desa Banjardawa bersikap ramah dan sopan dalam melayani?
Sikapnya ramah, sopan dan murah senyum sehingga kita yang beli bisa merasa nyaman, senang dan bisa membuat loyal untuk membeli barang dagangannya lagi.

TRANSKRIP WAWANCARA PEMBELI

Informan : VT

Umur : 23 Tahun

Alamat : Desa Banjardawa

Hari/Tanggal : Minggu, 11 Juni 2023

1. Seberapa sering saudara/i membeli di Desa Banjardawa?
Sering, lebih dari 10 kali karena banyak pilihan produknya jadi *ngga* bingung mau pilih apa, setiap hari bisa ganti-ganti.
2. Menurut saudara/i apakah para pedagang kaki lima di Desa Banjardawa dalam berdagang sudah memahami etika bisnis islam?
Menurut saya sebagian sudah paham.

3. Seperti apakah etika bisnis yang sudah tercermin dalam perilaku pedagang kaki lima tersebut?
Contohnya itu sebagian sudah ada yang jujur, *ngasih* takarannya pas.
4. Apakah saudara/i pernah membeli pada saat memasuki waktu shalat? Lalu apa yang dilakukan pedagang kaki lima tersebut?
Saya pernah membeli di waktu *shalat* bahkan sebelum dan pas adzan posisi saya masih beli dan tetap *dilayani* bahkan di situ lumayan *rame* bukan *cuma* saya.
5. Menurut saudara/i apakah pedagang kaki lima di Desa Banjardawa sudah adil dalam melayani pembeli?
Sudah, karena *dilayani* sesuai takaran dan sesuai antrian.
6. Bagaimana dengan harga yang ditentukan oleh pedagang?
Masih normal, tapi untuk harga seblak saat ini mahal.
7. Apakah saudara/i pernah dipaksa membeli dagangan pedagang kaki lima di Desa Banjardawa?
Saya tidak pernah dipaksa untuk membeli saya beli karena keinginan sendiri.
8. Apakah saudara/i pernah mendapati barang dagangan dengan kualitas yang kurang baik saat membeli?
Ngga, kualitasnya sudah baik.
9. Apakah pedagang kaki lima di Desa Banjardawa sudah jujur dalam berdagang?
Menurut saya sebagian sudah ada yang jujur karena saya melihat sendiri tapi ada juga pedagang yang *ngga* jujur Mbak, yang *ngga* jujur ya paling satu dua orang *sih*.
10. Apakah pedagang kaki lima di Desa Banjardawa bersikap ramah dan sopan dalam melayani?
Ada yang ramah Mbak.

TRANSKRIP WAWANCARA PERANGKAT DESA

Informan : SK
Umur : 54 Tahun
Jabatan : Kepala Desa Banjardawa
Hari/Tanggal : Jumat, 9 Juni 2023

1. Sejak kapan para pedagang kaki lima berjualan di Desa Banjardawa Pak?
Sudah ada sejak lama sebelum saya menjabat sebagai kepala desa. Kemudian kami baru melakukan penataan di awal tahun 2020. Para pedagang tersebut kami tata supaya kondusif, lebih teratur, tidak membuang sampah sembarangan.
2. Apakah pedagang kaki lima yang berdagang di Desa Banjardawa dikelola oleh desa atau bagaimana?
Jadi *begini*, bukan dikelola ya, awalnya mereka dagang sendiri dengan modal sendiri hanya kebetulan tempat mereka berdagang di Desa Banjardawa. Kemudian, *dulu* yang kami dapatkan hanya sampah sehingga waktu itu dilakukan penertiban. Kami melaksanakan sosialisasi kepada para pedagang di situ. Sebelum itu juga kami membuat Perdes (Peraturan Desa), akhirnya kami menarik retribusi untuk biaya kebersihan dan sebagainya sebesar Rp.2000 sebagai dampak dari adanya sampah tersebut.
3. Kemudian terkait jumlah pedagang kaki lima, apakah dari desa mendata jumlah pedagang kaki lima?
Jumlah pedagang kaki limanya kurang lebih antara 100-150, karena kadang-kadang hari ini ada 100 pedagang kaki lima, besoknya bisa saja 115 pedagang. Ada beberapa faktor yang memengaruhi jumlah pedagang kaki lima di sini, bisa saja karena faktor cuaca, lagi musim hujan misalnya kadang yang dagang hanya sedikit. Kemudian juga bisa saja karena kondisi pedagang kaki lima itu sendiri lagi sakit jadinya tidak bisa berdagang.
4. Apakah pedagang kaki lima membayar retribusi atau tidak Pak?
Iya retribusi sebesar Rp 2.000 perharinya.
5. Jika para pedagang kaki lima membayar retribusi, lalu retribusi tersebut sdigunakan untuk apa dan bagaimana penyalurannya?
Retribusi itu digunakan untuk kebersihan dampak dari sampah para pedagang; sebagai upah/jasa petugas yang megangkut sampah, ada dua orang petugas yang menarik retribusi, retribusi yang dibayarkan satu harinya Rp 2.000.

Lampiran 7: Dokumentasi









Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Zulfa Nur Annisa
2. Tempat tanggal lahir : Pemalang, 30 Oktober 2001
3. Alamat rumah : Jl. Alor Banjardawa Taman Pemalang
4. Alamat tinggal : Jl. Alor Banjardawa Taman Pemalang
5. Nomor handphone : 087738311042
6. Email : zulfanurannisa21@gmail.com
7. Nama ayah : Dimyati
8. Pekerjaan ayah : PNS
9. Nama ibu : Turiyah
10. Pekerjaan ibu : PNS

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 01 Banjardawa (2007 - 2013)
2. SMP : SMP N 1 Taman (2013 - 2016)
3. SMA : MAN Pemalang (2016 - 2019)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. IMPP Pekalongan, pengurus, 2020.

Pemalang, 26 Juli 2023

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Zulfa Nur Annisa**
NIM : **4119027**
Fakultas/Prodi : **FEBI / EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP ETIKA BISNIS ISLAM
PADA PERILAKU PEDAGANG KAKI LIMA DI DESA BANJARDAWA
KABUPATEN PEMALANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 September 2023



Zulfa Nur Annisa
NIM. 4119027

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.